

KISI-KISI SOAL

PROGRAM DASAR KEAHLIAN BUSANA

25 Soal Pilihan Ganda – Berdasarkan Kartu Soal

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	Fase E / Kelas X
Bentuk Asesmen	Pilihan Ganda
Jumlah Soal	25 Soal

Dasar penyusunan: Kisi-kisi disusun selaras dengan 25 kartu soal sebelumnya dan menggunakan pembagian level kognitif seperti dokumen acuan: L1 Pengetahuan dan Pemahaman, L2 Aplikasi, dan L3 Penalaran.

A. Kisi-Kisi Soal

No.	Materi	Level Kognitif	Proses Berpikir	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	L1 – Pengetahuan dan Pemahaman	Memahami	Menjelaskan tujuan penerapan K3 di ruang praktik busana.	Pilihan Ganda	1
2	Alat Jahit	L1 – Pengetahuan dan Pemahaman	Mengidentifikasi	Mengidentifikasi alat yang digunakan untuk mengambil ukuran tubuh.	Pilihan Ganda	2
3	Alat dan Bahan Busana	L1 – Pengetahuan dan Pemahaman	Mengklasifikasikan	Mengklasifikasikan alat berdasarkan fungsi penggunaannya, khususnya alat pemindah tanda pola.	Pilihan Ganda	3
4	Tekstil	L1 – Pengetahuan dan Pemahaman	Memahami	Menjelaskan karakteristik umum serat kapas.	Pilihan Ganda	4
5	Mesin Jahit	L1 – Pengetahuan dan Pemahaman	Mengidentifikasi	Mengidentifikasi fungsi pedal pada mesin jahit.	Pilihan Ganda	5
6	Jenis Kampuh	L1 – Pengetahuan dan Pemahaman	Mengklasifikasikan	Mengklasifikasikan jenis kampuh berdasarkan fungsi penyelesaiannya.	Pilihan Ganda	6
7	Pengukuran Tubuh	L1 – Pengetahuan dan Pemahaman	Memahami	Menjelaskan prinsip dasar pengambilan ukuran tubuh dengan pita ukur.	Pilihan Ganda	7
8	Pola Dasar	L1 – Pengetahuan dan Pemahaman	Mengidentifikasi	Mengidentifikasi fungsi tanda arah serat pada pola busana.	Pilihan Ganda	8
9	K3 Penggunaan Mesin Jahit	L2 – Aplikasi	Menerapkan	Menerapkan prosedur aman sebelum mengoperasikan mesin jahit.	Pilihan Ganda	9
10	Teknik Menjahit	L2 – Aplikasi	Menerapkan	Menerapkan teknik penguncian jahitan pada awal dan akhir jahitan.	Pilihan Ganda	10
11	Persiapan Bahan	L2 – Aplikasi	Menerapkan	Menerapkan langkah persiapan bahan sebelum pemotongan.	Pilihan Ganda	11
12	Peletakan Pola	L2 – Aplikasi	Menerapkan	Menerapkan	Pilihan Ganda	12

Kisi-Kisi Soal Program Dasar Keahlian Busana

				prinsip peletakan pola secara efisien dan sesuai arah serat.		
13	Penyetrikaan	L2 – Aplikasi	Menerapkan	Menerapkan teknik penyetrikaan sesuai jenis dan karakteristik bahan.	Pilihan Ganda	13
14	Pemeliharaan Alat	L2 – Aplikasi	Menerapkan	Menerapkan cara penyimpanan alat jahit secara aman.	Pilihan Ganda	14
15	Pemilihan Jarum dan Benang	L2 – Aplikasi	Menerapkan	Menerapkan pemilihan jarum mesin sesuai ketebalan dan karakter bahan.	Pilihan Ganda	15
16	Pengukuran Tubuh	L3 – Penalaran	Menganalisis	Menganalisis penyebab ketidaksesuaian busana berdasarkan kesalahan pengukuran tubuh.	Pilihan Ganda	16
17	Konstruksi Pola	L3 – Penalaran	Menganalisis	Menganalisis dampak kesalahan arah serat terhadap bentuk dan jatuh busana.	Pilihan Ganda	17
18	Mesin Jahit	L3 – Penalaran	Menganalisis	Menganalisis penyebab jahitan tidak seimbang berdasarkan pemasangan benang mesin.	Pilihan Ganda	18
19	Karakteristik Tekstil	L3 – Penalaran	Menganalisis	Menganalisis kesesuaian bahan dengan fungsi dan aktivitas penggunaan busana.	Pilihan Ganda	19
20	Teknik Menjahit	L3 – Penalaran	Menganalisis	Menganalisis penyebab hasil jahitan berkerut pada bahan tipis.	Pilihan Ganda	20
21	K3 Ruang Praktik	L3 – Penalaran	Menganalisis	Menganalisis risiko kecelakaan berdasarkan kondisi ruang praktik busana.	Pilihan Ganda	21
22	Pemilihan Bahan	L3 – Penalaran	Mengevaluasi	Mengevaluasi pemilihan bahan berdasarkan fungsi, kenyamanan, iklim, dan karakteristik bahan.	Pilihan Ganda	22
23	Efisiensi Pemotongan	L3 – Penalaran	Mengevaluasi	Mengevaluasi peletakan pola berdasarkan efisiensi penggunaan bahan tanpa mengabaikan ketepatan pola.	Pilihan Ganda	23
24	Kualitas Hasil Jahitan	L3 – Penalaran	Mengevaluasi	Mengevaluasi kualitas hasil jahitan berdasarkan kerapian, kekuatan, dan penyelesaian tiras.	Pilihan Ganda	24
25	Pemecahan Masalah Produksi	L3 – Penalaran	Mengevaluasi	Mengevaluasi solusi terhadap masalah hasil busana berdasarkan hasil fitting, teknik, bahan, dan efisiensi.	Pilihan Ganda	25

B. Rekapitulasi Sebaran Kisi-Kisi

Level	Level Kognitif	Proses Berpikir	Jumlah
L1	Pengetahuan dan Pemahaman	Memahami, Mengidentifikasi, Mengklasifikasikan	8
L2	Aplikasi	Menerapkan	7
L3	Penalaran	Menganalisis, Mengevaluasi	10
TOTAL			25

C. Rekapitulasi Berdasarkan Materi

No.	Materi	Jumlah Soal
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1
2	Alat Jahit	1
3	Alat dan Bahan Busana	1
4	Tekstil	1
5	Mesin Jahit	2
6	Jenis Kampuh	1
7	Pengukuran Tubuh	2
8	Pola Dasar	1
9	K3 Penggunaan Mesin Jahit	1
10	Teknik Menjahit	2
11	Persiapan Bahan	1
12	Peletakan Pola	1
13	Penyetrikaan	1
14	Pemeliharaan Alat	1
15	Pemilihan Jarum dan Benang	1
16	Konstruksi Pola	1
17	Karakteristik Tekstil	1
18	K3 Ruang Praktik	1
19	Pemilihan Bahan	1
20	Efisiensi Pemotongan	1
21	Kualitas Hasil Jahitan	1
22	Pemecahan Masalah Produksi	1

D. Catatan

Kisi-kisi dapat disesuaikan kembali dengan CP, TP, ATP, dan karakteristik peserta didik di satuan pendidikan.

Indikator dirumuskan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan proses berpikir pada setiap level.

L3 diarahkan pada kemampuan menganalisis masalah dan mengevaluasi alternatif berdasarkan fungsi, teknik, bahan, kualitas, dan efisiensi.

KARTU SOAL TKA BUSANA

PROGRAM DASAR KEAHLIAN BUSANA

25 Soal Pilihan Ganda – Berdasarkan Level Kognitif TKA Busana

Format disusun mengikuti contoh: Level 1 Pengetahuan dan Pemahaman (Memahami, Mengidentifikasi, Mengklasifikasikan), Level 2 Aplikasi (Menerapkan), dan Level 3 Penalaran (Menganalisis, Mengevaluasi).

KARTU SOAL NOMOR 1

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Konsep dasar busana
Level Kognitif	1 – Pengetahuan dan Pemahaman
Proses Berpikir	Memahami

Indikator Soal: Peserta didik mampu menjelaskan pengertian busana sesuai fungsi pemakaiannya.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Busana pada dasarnya tidak hanya berfungsi sebagai penutup tubuh, tetapi juga memiliki fungsi lain. Fungsi tersebut adalah

- A. hanya sebagai pelindung dari debu
- B. sebagai pelindung, penunjang penampilan, dan identitas diri
- C. hanya sebagai hiasan tubuh
- D. hanya untuk mengikuti mode
- E. hanya untuk keperluan upacara

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Busana berfungsi melindungi tubuh, menunjang penampilan, serta dapat menunjukkan identitas, status, budaya, dan kepribadian pemakainya.

KARTU SOAL NOMOR 2

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Alat jahit
Level Kognitif	1 – Pengetahuan dan Pemahaman
Proses Berpikir	Mengidentifikasi

Indikator Soal: Peserta didik mampu mengidentifikasi alat yang digunakan untuk mengambil ukuran tubuh.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Alat yang paling tepat digunakan untuk mengambil ukuran lingkar badan adalah

- A. penggaris siku
- B. mistar lurus
- C. pita ukur/meteran
- D. rader
- E. karbon jahit

Kunci Jawaban: C

Penjelasan Jawaban: Pita ukur bersifat lentur sehingga dapat mengikuti bentuk tubuh dan digunakan untuk mengambil ukuran lingkar badan.

KARTU SOAL NOMOR 3

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Alat dan bahan busana
Level Kognitif	1 – Pengetahuan dan Pemahaman
Proses Berpikir	Mengklasifikasikan

Indikator Soal: Peserta didik mampu mengklasifikasikan alat berdasarkan fungsi penggunaannya.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Kelompok alat yang termasuk alat untuk membuat pola adalah

- A. gunting kain, jarum pentul, setrika
- B. penggaris pola, penggaris siku, pensil
- C. mesin jahit, obras, setrika
- D. pendedel, jarum tangan, benang
- E. pita ukur, gunting kain, rader

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Penggaris pola, penggaris siku, dan pensil digunakan dalam proses menggambar dan membentuk konstruksi pola.

KARTU SOAL NOMOR 4

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Tekstil
Level Kognitif	1 – Pengetahuan dan Pemahaman
Proses Berpikir	Memahami

Indikator Soal: Peserta didik mampu menjelaskan karakteristik bahan tekstil.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Bahan tekstil yang umumnya memiliki daya serap keringat baik dan nyaman digunakan pada cuaca panas adalah

- A. katun
- B. vinil
- C. kulit sintetis
- D. plastik
- E. karet

Kunci Jawaban: A

Penjelasan Jawaban: Katun memiliki daya serap yang baik dan nyaman digunakan sehingga banyak dipilih untuk busana sehari-hari di daerah panas.

KARTU SOAL NOMOR 5

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	K3 busana
Level Kognitif	1 – Pengetahuan dan Pemahaman
Proses Berpikir	Mengidentifikasi

Indikator Soal: Peserta didik mampu mengidentifikasi tindakan K3 yang benar di ruang praktik.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Tindakan yang benar sebelum mengoperasikan mesin jahit adalah

- A. langsung menginjak pedal
- B. memeriksa kondisi mesin, kabel, jarum, dan pemasangan benang
- C. menarik kain dengan kuat
- D. membersihkan mesin saat sedang menyala
- E. meletakkan gunting di atas mesin

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Pemeriksaan kondisi mesin sebelum digunakan merupakan langkah penting untuk mencegah kecelakaan dan kerusakan alat.

KARTU SOAL NOMOR 6

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Jenis jahitan
Level Kognitif	1 – Pengetahuan dan Pemahaman
Proses Berpikir	Mengklasifikasikan

Indikator Soal: Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis jahitan berdasarkan fungsinya.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Jahitan yang digunakan untuk menyatukan dua bagian bahan pada konstruksi busana disebut

- A. jahitan kampuh
- B. jahitan hias
- C. jahitan sulam
- D. jahitan feston
- E. jahitan dekoratif

Kunci Jawaban: A

Penjelasan Jawaban: Jahitan kampuh berfungsi menyatukan bagian-bagian busana dan merupakan bagian penting dari konstruksi pakaian.

KARTU SOAL NOMOR 7

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Bagian-bagian busana
Level Kognitif	1 – Pengetahuan dan Pemahaman
Proses Berpikir	Mengidentifikasi

Indikator Soal: Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian busana berdasarkan fungsi.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Bagian busana yang digunakan untuk menutup dan membentuk bagian leher disebut

- A. manset
- B. kerah
- C. ban pinggang
- D. belahan
- E. kelim

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Kerah merupakan bagian busana yang berada di sekitar leher dan dapat berfungsi sebagai penyelesaian sekaligus unsur desain.

KARTU SOAL NOMOR 8

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Pengukuran tubuh
Level Kognitif	2 – Aplikasi
Proses Berpikir	Menerapkan

Indikator Soal: Peserta didik mampu menerapkan prosedur pengambilan ukuran tubuh dengan benar.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Saat mengambil ukuran lingkar pinggang, posisi pita ukur yang tepat adalah

- A. sangat longgar agar mudah bergerak
- B. ditekan kuat sampai tubuh terasa sakit
- C. mengikuti garis pinggang secara mendatar dan tidak terlalu ketat
- D. dipasang miring ke arah panggul
- E. diletakkan di atas dada

Kunci Jawaban: C

Penjelasan Jawaban: Pita ukur harus mengikuti garis pinggang secara mendatar dan cukup pas, tanpa menekan tubuh agar hasil ukuran akurat.

KARTU SOAL NOMOR 9

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Pola dasar
Level Kognitif	2 – Aplikasi
Proses Berpikir	Menerapkan

Indikator Soal: Peserta didik mampu menerapkan prinsip dasar pembuatan pola berdasarkan ukuran.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Jika hasil pengukuran lingkar badan menunjukkan 92 cm, maka pola bagian badan depan yang menggunakan seperempat lingkar badan secara sederhana memerlukan ukuran

- A. 18 cm
- B. 21 cm
- C. 23 cm
- D. 46 cm
- E. 92 cm

Kunci Jawaban: C

Penjelasan Jawaban: Seperempat dari 92 cm adalah 23 cm. Dalam praktik konstruksi pola, ukuran tersebut masih dapat disesuaikan dengan kampuh dan kebutuhan model.

KARTU SOAL NOMOR 10

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Pemotongan bahan
Level Kognitif	2 – Aplikasi
Proses Berpikir	Menerapkan

Indikator Soal: Peserta didik mampu menerapkan prinsip peletakan pola pada bahan.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Sebelum memotong bahan, pola sebaiknya diletakkan dengan memperhatikan

- A. arah serat, motif, lipatan bahan, dan efisiensi penggunaan bahan
- B. warna benang saja
- C. ukuran gunting saja
- D. posisi mesin jahit
- E. merek bahan

Kunci Jawaban: A

Penjelasan Jawaban: Peletakan pola harus mempertimbangkan arah serat, motif, lipatan, dan efisiensi agar hasil potongan tepat dan limbah bahan dapat dikurangi.

KARTU SOAL NOMOR 11

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Mesin jahit
Level Kognitif	2 – Aplikasi
Proses Berpikir	Menerapkan

Indikator Soal: Peserta didik mampu menerapkan pengaturan mesin jahit sesuai kebutuhan jahitan.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Jika jahitan mesin terlalu rapat sehingga bahan berkerut, tindakan yang paling tepat adalah

- A. memperpendek lagi setikan
- B. memperpanjang setikan secara bertahap dan melakukan uji jahit
- C. menarik bahan dengan kuat
- D. mengganti kain dengan kertas
- E. menambah tekanan kaki dengan tangan

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Setikan yang terlalu pendek dapat menyebabkan bahan berkerut. Panjang setikan perlu disesuaikan dan diuji pada sisa bahan terlebih dahulu.

KARTU SOAL NOMOR 12

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Teknik pressing
Level Kognitif	2 – Aplikasi
Proses Berpikir	Menerapkan

Indikator Soal: Peserta didik mampu menerapkan teknik pengepresan pada proses menjahit.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Setelah kampuh bahu dijahit, langkah pressing yang tepat adalah

- A. membiarkan kampuh tanpa disetrika
- B. menekan dan mengarahkan kampuh sesuai desain menggunakan suhu yang sesuai bahan
- C. menyetrikan dengan suhu maksimum untuk semua bahan
- D. membasahi semua bahan
- E. menarik jahitan agar terbuka

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Pressing membantu membentuk dan merapikan konstruksi busana. Suhu dan teknik harus disesuaikan dengan karakteristik bahan.

KARTU SOAL NOMOR 13

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	K3 penggunaan gunting
Level Kognitif	2 – Aplikasi
Proses Berpikir	Menerapkan

Indikator Soal: Peserta didik mampu menerapkan prosedur keselamatan saat menggunakan alat potong.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Cara meletakkan gunting yang aman setelah digunakan adalah

- A. dalam keadaan terbuka di tepi meja
- B. dilempar ke meja kerja
- C. ditutup dan diletakkan pada tempat alat
- D. diselipkan di bawah kain
- E. diletakkan di lantai

Kunci Jawaban: C

Penjelasan Jawaban: Gunting harus dalam keadaan tertutup dan diletakkan pada tempatnya untuk mencegah luka atau kecelakaan kerja.

KARTU SOAL NOMOR 14

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Penyelesaian busana
Level Kognitif	2 – Aplikasi
Proses Berpikir	Menerapkan

Indikator Soal: Peserta didik mampu menerapkan teknik penyelesaian tepi kain.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Tepi kain yang mudah bertiras sebaiknya diberi penyelesaian agar

- A. kain menjadi lebih berat
- B. serat tidak mudah terurai dan hasil busana lebih rapi
- C. warna kain berubah
- D. ukuran pakaian mengecil
- E. kain menjadi kaku seluruhnya

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Penyelesaian tepi seperti obras, kampuh balik, atau teknik lain berfungsi mengendalikan tiras dan meningkatkan kerapian serta ketahanan busana.

KARTU SOAL NOMOR 15

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Pemilihan bahan
Level Kognitif	2 – Aplikasi
Proses Berpikir	Menerapkan

Indikator Soal: Peserta didik mampu menerapkan pemilihan bahan sesuai fungsi busana.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Untuk membuat seragam kerja yang sering dicuci dan membutuhkan bahan cukup kuat, pertimbangan utama dalam memilih bahan adalah

- A. hanya motif yang sedang tren
- B. kekuatan, kenyamanan, ketahanan, dan kemudahan perawatan
- C. harga paling mahal
- D. bahan paling tipis
- E. warna paling mencolok

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Pemilihan bahan untuk seragam harus mempertimbangkan fungsi, kekuatan, kenyamanan, ketahanan pencucian, dan kemudahan perawatan.

KARTU SOAL NOMOR 16

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Analisis hasil pengukuran
Level Kognitif	3 – Penalaran
Proses Berpikir	Menganalisis

Indikator Soal: Peserta didik mampu menganalisis penyebab busana terlalu sempit berdasarkan data pengukuran.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Sebuah blus terasa sempit pada bagian dada. Setelah diperiksa, ukuran lingkar badan pada pola lebih kecil daripada ukuran tubuh. Penyebab yang paling mungkin adalah

- A. salah menentukan warna bahan
- B. salah mengambil atau mencatat ukuran lingkar badan
- C. salah memilih jenis kancing
- D. salah mengatur warna benang
- E. salah melakukan pressing

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Jika ukuran pola lebih kecil daripada ukuran tubuh pada bagian yang sama, masalah utama kemungkinan berasal dari pengambilan atau pencatatan ukuran.

KARTU SOAL NOMOR 17

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Karakteristik bahan
Level Kognitif	3 – Penalaran
Proses Berpikir	Menganalisis

Indikator Soal: Peserta didik mampu menganalisis hubungan karakteristik bahan dengan teknik produksi.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Saat menjahit bahan licin, kain sering bergeser dan jahitan tidak stabil. Strategi yang paling tepat adalah

- A. meningkatkan kecepatan mesin semaksimal mungkin
- B. menggunakan kecepatan lebih terkendali, jarum yang sesuai, dan melakukan uji jahit
- C. menarik kain kuat-kuat
- D. menggunakan jarum tumpul
- E. menghilangkan semua tanda pola

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Bahan licin membutuhkan pengendalian kecepatan, alat yang sesuai, dan pengujian terlebih dahulu agar jahitan stabil dan tidak merusak bahan.

KARTU SOAL NOMOR 18

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Konstruksi pola
Level Kognitif	3 – Penalaran
Proses Berpikir	Menganalisis

Indikator Soal: Peserta didik mampu menganalisis hubungan kesalahan pola dengan bentuk busana.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Pada blus, garis bahu terlihat turun dan kerah tidak berada pada posisi yang seharusnya. Bagian yang perlu dianalisis terlebih dahulu adalah

- A. panjang rok
- B. konstruksi dan keseimbangan pola bagian badan atas
- C. warna benang
- D. ukuran kancing
- E. jenis kemasan

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Masalah pada garis bahu dan posisi kerah berkaitan erat dengan keseimbangan dan konstruksi pola badan atas.

KARTU SOAL NOMOR 19

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Kualitas jahitan
Level Kognitif	3 – Penalaran
Proses Berpikir	Menganalisis

Indikator Soal: Peserta didik mampu menganalisis penyebab hasil jahitan tidak rapi.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Hasil jahitan mesin menunjukkan benang atas sering putus. Setelah diamati, jarum yang digunakan ternyata tidak sesuai dengan ketebalan bahan. Kesimpulan yang tepat adalah

- A. jenis jarum tidak memengaruhi jahitan
- B. ketidaksesuaian jarum dengan bahan dapat menyebabkan gangguan kualitas jahitan
- C. bahan harus selalu dipotong ulang
- D. benang harus dihilangkan
- E. pressing adalah penyebab utama

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Ukuran dan jenis jarum harus sesuai dengan bahan dan benang. Ketidaksesuaian dapat menyebabkan benang putus, jahitan loncat, atau kerusakan bahan.

KARTU SOAL NOMOR 20

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Efisiensi bahan
Level Kognitif	3 – Penalaran
Proses Berpikir	Menganalisis

Indikator Soal: Peserta didik mampu menganalisis peletakan pola untuk mengurangi limbah bahan.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Dalam produksi busana, sisa kain cukup banyak karena pola diletakkan tanpa mempertimbangkan arah serat dan ruang kosong. Solusi terbaik adalah

- A. memotong bahan tanpa pola
- B. merancang tata letak pola yang efisien dengan tetap memperhatikan arah serat dan motif
- C. memperbesar semua pola
- D. menggunakan gunting lebih besar
- E. menambah jumlah kampuh

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Tata letak pola yang direncanakan dapat menghemat bahan, mengurangi limbah, dan tetap menjaga ketepatan arah serat serta motif.

KARTU SOAL NOMOR 21

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Pemilihan bahan
Level Kognitif	3 – Penalaran
Proses Berpikir	Mengevaluasi

Indikator Soal: Peserta didik mampu mengevaluasi bahan berdasarkan fungsi dan kondisi pemakaian.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Seorang siswa memilih bahan yang sangat tebal dan kaku untuk membuat blus santai yang dipakai di daerah panas. Evaluasi yang paling tepat adalah

- A. pilihan tepat karena semua blus harus tebal
- B. pilihan kurang tepat karena karakter bahan tidak sesuai dengan kenyamanan dan fungsi blus
- C. pilihan tepat jika warna menarik
- D. pilihan tidak perlu mempertimbangkan iklim
- E. bahan kaku selalu lebih nyaman

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Pemilihan bahan harus sesuai fungsi, iklim, kenyamanan, dan desain. Bahan sangat tebal dan kaku kurang sesuai untuk blus santai di daerah panas.

KARTU SOAL NOMOR 22

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Kualitas produk busana
Level Kognitif	3 – Penalaran
Proses Berpikir	Mengevaluasi

Indikator Soal: Peserta didik mampu mengevaluasi kualitas produk berdasarkan beberapa kriteria.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Sebuah rok memiliki ukuran sesuai pesanan, tetapi jahitan tidak lurus, benang menjuntai, dan pressing kurang rapi. Berdasarkan standar mutu, produk tersebut

- A. sudah sempurna karena ukuran benar
- B. belum memenuhi mutu karena kerapian konstruksi dan finishing masih kurang
- C. pasti berkualitas tinggi karena mahal
- D. tidak perlu diperbaiki
- E. hanya perlu mengganti kemasan

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Mutu busana tidak hanya ditentukan ukuran, tetapi juga kekuatan, kerapian jahitan, finishing, pressing, dan kesesuaian dengan standar.

KARTU SOAL NOMOR 23

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	K3 ruang praktik
Level Kognitif	3 – Penalaran
Proses Berpikir	Mengevaluasi

Indikator Soal: Peserta didik mampu mengevaluasi kondisi ruang praktik berdasarkan prinsip K3.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Setelah praktik menjahit, lantai ruang praktik dipenuhi potongan kain dan beberapa jarum. Evaluasi tindakan yang paling tepat adalah

- A. membiarkannya sampai praktik berikutnya
- B. membersihkan area, mengumpulkan jarum dengan aman, dan mengembalikan alat ke tempatnya
- C. menutupinya dengan kain
- D. meminta peserta lain berjalan hati-hati
- E. memindahkan sampah ke sudut ruangan

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Kebersihan dan keteraturan ruang kerja merupakan bagian penting K3 untuk mencegah tersandung, tertusuk, atau kecelakaan lainnya.

KARTU SOAL NOMOR 24

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Desain dan fungsi busana
Level Kognitif	3 – Penalaran
Proses Berpikir	Mengevaluasi

Indikator Soal: Peserta didik mampu mengevaluasi desain berdasarkan fungsi, estetika, kenyamanan, dan karakteristik pemakai.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Sebuah desain seragam sekolah menggunakan banyak aksesoris yang mudah tersangkut dan bahan yang panas. Walaupun tampilannya menarik, evaluasi yang paling tepat adalah

- A. desain sudah sempurna karena menarik
- B. desain perlu diperbaiki karena fungsi, keamanan, dan kenyamanan belum terpenuhi
- C. aksesoris harus ditambah lebih banyak
- D. bahan tidak perlu diperhatikan
- E. seragam cukup dinilai dari warna

Kunci Jawaban: B

Penjelasan Jawaban: Desain busana harus mempertimbangkan fungsi, keamanan, kenyamanan, estetika, dan karakteristik pemakai, bukan hanya penampilan.

KARTU SOAL NOMOR 25

Satuan Pendidikan	SMK
Program Keahlian	Busana
Mata Pelajaran	Program Dasar Keahlian Busana
Fase/Kelas	E / X
Materi	Proses produksi busana
Level Kognitif	3 – Penalaran
Proses Berpikir	Mengevaluasi

Indikator Soal: Peserta didik mampu mengevaluasi alternatif proses produksi berdasarkan kualitas, efisiensi, dan kebutuhan konsumen.

Bentuk Soal: Pilihan Ganda

Soal:

Sebuah usaha busana menerima pesanan 30 seragam. Hasil produksi cepat selesai, tetapi banyak ukuran tidak sesuai dan finishing kurang rapi. Perbaikan proses yang paling tepat adalah

- A. mempercepat mesin tanpa pemeriksaan
- B. mengurangi tahap pengecekan
- C. memperkuat kontrol ukuran, quality control, dan pemeriksaan finishing sebelum produk dikirim
- D. mengabaikan keluhan pelanggan
- E. mengurangi kualitas bahan tanpa evaluasi

Kunci Jawaban: C

Penjelasan Jawaban: Produksi yang baik harus menyeimbangkan kecepatan dengan ketepatan ukuran dan kualitas. Pengukuran, quality control, dan pemeriksaan akhir perlu diperkuat.

REKAPITULASI 25 KARTU SOAL

No.	Materi	Level	Proses Berpikir	Kunci	Bentuk
1	Konsep dasar busana	1	Memahami	B	PG
2	Alat jahit	1	Mengidentifikasi	C	PG
3	Alat dan bahan busana	1	Mengklasifikasikan	B	PG
4	Tekstil	1	Memahami	A	PG
5	K3 busana	1	Mengidentifikasi	B	PG
6	Jenis jahitan	1	Mengklasifikasikan	A	PG
7	Bagian-bagian busana	1	Mengidentifikasi	B	PG
8	Pengukuran tubuh	2	Menerapkan	C	PG
9	Pola dasar	2	Menerapkan	C	PG
10	Pemotongan bahan	2	Menerapkan	A	PG
11	Mesin jahit	2	Menerapkan	B	PG
12	Teknik pressing	2	Menerapkan	B	PG
13	K3 penggunaan gunting	2	Menerapkan	C	PG
14	Penyelesaian busana	2	Menerapkan	B	PG
15	Pemilihan bahan	2	Menerapkan	B	PG
16	Analisis hasil pengukuran	3	Menganalisis	B	PG
17	Karakteristik bahan	3	Menganalisis	B	PG
18	Konstruksi pola	3	Menganalisis	B	PG
19	Kualitas jahitan	3	Menganalisis	B	PG
20	Efisiensi bahan	3	Menganalisis	B	PG
21	Pemilihan bahan	3	Mengevaluasi	B	PG
22	Kualitas produk busana	3	Mengevaluasi	B	PG
23	K3 ruang praktik	3	Mengevaluasi	B	PG
24	Desain dan fungsi busana	3	Mengevaluasi	B	PG
25	Proses produksi busana	3	Mengevaluasi	C	PG

KARTU SOAL NOMOR 1

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis proses produksi busana custom made berdasarkan kebutuhan dan ukuran pelanggan.
Materi	Proses produksi busana Custom Made
Indikator Soal	Disajikan kasus pembuatan busana pesta secara custom made dengan permasalahan fitting/pola, peserta didik dapat menganalisis penyelesaian yang tepat.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 1:

Seorang pelanggan memesan busana pesta custom made. Saat fitting pertama, lingkaran dada terasa sempit dan garis pinggang belum sesuai dengan posisi tubuh pelanggan. Tindakan paling tepat adalah...

- A. Mengabaikan hasil fitting dan langsung melakukan finishing.
- B. Memeriksa kembali ukuran tubuh, mengoreksi pola, lalu melakukan fitting ulang.
- C. Mengganti bahan tanpa mengevaluasi pola.
- D. Memperkecil semua bagian pola agar busana lebih pas.
- E. Melanjutkan produksi karena kesalahan fitting tidak memengaruhi hasil akhir.

Kunci Jawaban: B

Penjelasan:

Pada custom made, hasil fitting menjadi dasar koreksi ukuran dan pola. Setelah koreksi dilakukan, fitting ulang diperlukan untuk memastikan kesesuaian busana dengan tubuh pelanggan.

KARTU SOAL NOMOR 2

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis efisiensi proses produksi busana massal melalui marker/layout.
Materi	Proses produksi busana massal
Indikator Soal	Disajikan kasus produksi massal terkait marker layout dan efisiensi bahan, peserta didik dapat menganalisis perbaikan proses yang tepat.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

Soal 2:

Sebuah konveksi memproduksi 200 kemeja. Setelah evaluasi, marker diperbaiki sehingga susunan pola lebih rapat tanpa mengubah arah serat bahan. Pernyataan yang tepat adalah...

- A. Pemakaian bahan dapat menjadi lebih efisien.
- B. Limbah kain dapat berkurang.
- C. Marker tidak berpengaruh terhadap biaya produksi.
- D. Efisiensi marker dapat meningkatkan produktivitas pemotongan.
- E. Semakin banyak ruang kosong pada marker, semakin efisien penggunaan bahan.

Kunci Jawaban: A, B, D

Penjelasan:

Marker yang lebih efisien mengurangi ruang kosong sehingga pemakaian bahan dan limbah dapat ditekan. Dampaknya juga dapat meningkatkan efisiensi proses pemotongan.

KARTU SOAL NOMOR 3

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menerapkan prosedur perawatan peralatan jahit sesuai fungsi dan kondisi alat.
Materi	Perawatan Peralatan
Indikator Soal	Disajikan situasi kerusakan/perawatan alat jahit, peserta didik dapat menerapkan prosedur perawatan yang tepat.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 3:

Mesin jahit menghasilkan suara kasar dan jahitan mulai tidak teratur. Sebelum digunakan kembali untuk produksi, tindakan yang paling tepat adalah...

- A. Menambah kecepatan mesin.
- B. Membersihkan area mesin, memeriksa bagian yang bermasalah, dan melakukan pelumasan sesuai petunjuk.
- C. Memaksa mesin bekerja sampai normal.
- D. Mengganti kain yang dijahit.
- E. Mematikan lampu ruang produksi.

Kunci Jawaban: B

Penjelasan:

Perawatan dimulai dengan pembersihan, pemeriksaan komponen, dan pelumasan sesuai prosedur. Mesin tidak boleh dipaksa bekerja ketika menunjukkan gangguan.

KARTU SOAL NOMOR 4

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menerapkan konsep product life cycle untuk menilai dampak produksi, distribusi, penggunaan, dan pasca-pakai.
Materi	Product Life Cycle
Indikator Soal	Disajikan kasus brand busana yang menerapkan konsep life cycle untuk mengurangi dampak lingkungan, peserta didik dapat menentukan pernyataan benar/salah pada tiap tahap.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks Kategori

Soal 4:

Brand busana ingin menerapkan pendekatan product life cycle. Tentukan Benar atau Salah: (1) Produksi hemat bahan dapat mengurangi limbah. (2) Distribusi efisien dapat menekan dampak transportasi. (3) Perawatan produk tidak berhubungan dengan masa pakai. (4) Daur ulang dapat menjadi strategi pasca-pakai.

- A. Pernyataan 1: Benar
- B. Pernyataan 2: Benar
- C. Pernyataan 3: Benar
- D. Pernyataan 4: Benar
- E. Pernyataan 1–4 semuanya Salah

Kunci Jawaban: A, B, D

Penjelasan:

Pendekatan life cycle mempertimbangkan dampak sepanjang siklus produk, mulai dari produksi hingga pasca-pakai. Perawatan justru dapat memperpanjang masa pakai produk.

KARTU SOAL NOMOR 5

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menerapkan teknologi digital untuk mendukung desain dan produksi busana.
Materi	Teknologi Digital
Indikator Soal	Disajikan contoh pemanfaatan teknologi digital dalam proses desain/produksi busana, peserta didik dapat menentukan penerapan yang tepat.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 5:

Penerapan teknologi digital yang paling tepat untuk membantu desainer membuat variasi desain busana sebelum produk dibuat adalah...

- A. Menggunakan CAD fashion untuk membuat dan memodifikasi desain secara digital.
- B. Mengurangi pencatatan ukuran pelanggan.
- C. Menghilangkan proses evaluasi desain.
- D. Menggunakan mesin jahit tanpa pengaturan.
- E. Membuat semua pola tanpa ukuran.

Kunci Jawaban: A

Penjelasan:

CAD fashion dapat digunakan untuk membuat, memodifikasi, dan mengevaluasi desain secara digital sehingga proses pengembangan produk lebih efisien.

KARTU SOAL NOMOR 6

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis penerapan prinsip sustainable fashion pada praktik industri busana.
Materi	Sustainable Fashion
Indikator Soal	Disajikan kasus praktik industri busana, peserta didik dapat mengidentifikasi aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

Soal 6:

Sebuah usaha busana menggunakan sisa kain menjadi aksesoris, membayar pekerja sesuai kesepakatan, dan menghitung biaya produksi agar usaha tetap memperoleh keuntungan. Praktik tersebut menunjukkan aspek...

- A. Lingkungan
- B. Sosial
- C. Ekonomi
- D. Hanya tren mode
- E. Tidak berkaitan dengan sustainable fashion

Kunci Jawaban: A, B, C

Penjelasan:

Pemanfaatan sisa kain berkaitan dengan lingkungan, pembayaran pekerja yang layak berkaitan dengan aspek sosial, sedangkan pengelolaan biaya dan keuntungan berkaitan dengan aspek ekonomi.

KARTU SOAL NOMOR 7

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menerapkan dasar-dasar ilustrasi anatomi tubuh sesuai kebutuhan desain busana.
Materi	Dasar-dasar Ilustrasi Anatomi Tubuh
Indikator Soal	Disajikan gambar/deskripsi proporsi tubuh, peserta didik dapat menerapkan kaidah anatomi dalam ilustrasi desain busana.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 7:

Dalam membuat ilustrasi fashion figure, hal yang perlu diperhatikan agar busana terlihat proporsional pada tubuh adalah...

- A. Mengabaikan proporsi tubuh.
- B. Menyesuaikan bentuk busana dengan garis tubuh dan proporsi figur.
- C. Menggambar semua bagian tubuh dengan ukuran sama.
- D. Menghilangkan garis bahu.
- E. Membuat kepala lebih kecil tanpa pertimbangan proporsi.

Kunci Jawaban: B

Penjelasan:

Proporsi figur menjadi dasar agar desain busana dapat divisualisasikan secara harmonis dan mudah dipahami.

KARTU SOAL NOMOR 8

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menerapkan pengetahuan warna dalam pembuatan desain busana.
Materi	Pengetahuan Warna
Indikator Soal	Disajikan kombinasi warna pada suatu desain, peserta didik dapat menerapkan teori warna yang sesuai.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 8:

Seorang desainer ingin membuat busana dengan kesan kontras yang kuat tetapi tetap harmonis. Pendekatan warna yang paling tepat adalah...

- A. Menggunakan warna yang tidak memiliki hubungan apa pun.
- B. Menggunakan warna komplementer secara proporsional.
- C. Menggunakan semua warna sekaligus.
- D. Menggunakan hanya warna hitam.
- E. Menghilangkan warna aksen.

Kunci Jawaban: B

Penjelasan:

Warna komplementer memberikan kontras yang kuat. Penggunaan secara proporsional membantu menjaga keseimbangan visual.

KARTU SOAL NOMOR 9

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis unsur dan prinsip desain dalam pembuatan desain busana.
Materi	Unsur dan Prinsip Desain
Indikator Soal	Disajikan contoh desain busana, peserta didik dapat menganalisis unsur/prinsip desain yang diterapkan.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 9:

Pada desain busana, pengulangan bentuk garis secara teratur dari bagian atas hingga bawah menghasilkan kesan visual tertentu. Prinsip desain yang paling menonjol adalah...

- A. Ritme/irama
- B. Proporsi
- C. Kontras saja
- D. Dominasi bahan
- E. Tekstur bahan

Kunci Jawaban: A

Penjelasan:

Pengulangan unsur secara teratur menciptakan ritme atau irama dalam desain.

KARTU SOAL NOMOR 10

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis kategori style dan look berdasarkan karakteristik busana.
Materi	Style dan Look
Indikator Soal	Disajikan deskripsi/gambar busana, peserta didik dapat menganalisis kategori style dan look yang sesuai.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 10:

Busana dengan potongan sederhana, warna netral, detail minimalis, dan siluet bersih paling sesuai dengan karakter...

- A. Classic/minimalis
- B. Exotic
- C. Romantic berornamen berat
- D. Sporty ekstrem
- E. Avant-garde eksperimental

Kunci Jawaban: A

Penjelasan:

Karakter sederhana, warna netral, detail minimalis, dan siluet bersih sesuai dengan gaya classic/minimalis.

KARTU SOAL NOMOR 11

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Mengidentifikasi makna tren dan eksplorasi gaya sesuai perkembangan mode.
Materi	Eksplorasi Gaya dan Selera Sesuai Perkembangan Mode dan Tren
Indikator Soal	Disajikan wacana tentang gaya berpakaian remaja masa kini, peserta didik dapat mengidentifikasi makna tren dalam dunia mode.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 11:

Dalam dunia mode, tren dapat berubah dari waktu ke waktu. Sikap yang paling tepat bagi desainer adalah...

- A. Mengikuti semua tren tanpa mempertimbangkan konsumen.
- B. Mengamati tren lalu mengadaptasinya sesuai karakter desain dan kebutuhan pasar.
- C. Menolak seluruh tren.
- D. Menggunakan desain lama tanpa evaluasi.
- E. Meniru produk pesaing secara langsung.

Kunci Jawaban: B

Penjelasan:

Desainer perlu membaca tren, tetapi tetap mempertimbangkan identitas desain, karakter konsumen, fungsi, dan kebutuhan pasar.

KARTU SOAL NOMOR 12

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis sumber ide dan menerapkannya menjadi konsep desain busana.
Materi	Sumber Ide
Indikator Soal	Disajikan suatu objek/fenomena sebagai inspirasi, peserta didik dapat menganalisis penerapannya sebagai sumber ide desain.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 12:

Seorang desainer mengambil inspirasi dari bentuk daun untuk membuat detail kerah. Agar sumber ide tetap berkembang menjadi desain orisinal, tindakan yang tepat adalah...

- A. Menyalin daun secara persis.
- B. Menganalisis bentuk, garis, warna, dan tekstur daun lalu mengolahnya menjadi unsur desain.
- C. Menghilangkan semua ciri sumber ide.
- D. Menggunakan foto daun sebagai produk jadi.
- E. Mengikuti desain milik desainer lain.

Kunci Jawaban: B

Penjelasan:

Sumber ide perlu dieksplorasi dan diolah menjadi unsur desain seperti garis, bentuk, warna, dan tekstur sehingga menghasilkan gagasan yang lebih orisinal.

KARTU SOAL NOMOR 13

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis kesesuaian kolase/moodboard dengan tema desain busana.
Materi	Kolase dan Desain Busana Sesuai Tema
Indikator Soal	Disajikan contoh moodboard/kolase, peserta didik dapat menganalisis kesesuaiannya dengan tema desain busana.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 13:

Seorang siswa mengambil tema 'Aceh Modern'. Moodboard yang paling sesuai adalah...

- A. Hanya menampilkan gambar busana olahraga internasional.
- B. Memadukan referensi motif/kultur Aceh dengan siluet, warna, dan detail modern yang konsisten.
- C. Menggunakan gambar acak tanpa hubungan tema.
- D. Hanya menampilkan bahan polos tanpa inspirasi.
- E. Menggunakan satu foto produk tanpa referensi visual lain.

Kunci Jawaban: B

Penjelasan:

Moodboard yang baik harus memperlihatkan hubungan visual yang jelas dengan tema, termasuk sumber inspirasi, warna, motif, bahan, dan karakter desain.

KARTU SOAL NOMOR 14

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis konsep konstruksi busana mulai dari pengukuran, pola dasar, dan pengembangannya.
Materi	Konstruksi Busana
Indikator Soal	Disajikan data ukuran tubuh klien, peserta didik dapat menganalisis/menerapkan langkah pembuatan atau pengembangan pola yang tepat.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

Soal 14:

Pada pembuatan pola busana custom made, data ukuran pelanggan telah diperoleh. Langkah yang tepat adalah...

- A. Memastikan ketepatan hasil pengukuran.
- B. Menyusun pola dasar berdasarkan ukuran.
- C. Mengembangkan pola sesuai desain.
- D. Memotong bahan sebelum pola diperiksa.
- E. Mengabaikan hasil fitting.

Kunci Jawaban: A, B, C

Penjelasan:

Konstruksi busana dimulai dari data ukuran yang akurat, pembuatan pola dasar, pengembangan sesuai desain, kemudian pemeriksaan sebelum pemotongan bahan.

KARTU SOAL NOMOR 15

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Memahami dan menerapkan prosedur pemotongan bahan sesuai karakter bahan dan metode pemotongan.
Materi	Prosedur Pemotongan Bahan
Indikator Soal	Disajikan pernyataan tentang teknik pemotongan bahan, peserta didik dapat mengidentifikasi prosedur yang tepat sesuai kondisi.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 15:

Untuk pemotongan bahan busana dalam jumlah kecil dengan bentuk pola yang relatif sederhana, alat yang paling umum digunakan adalah...

- A. Gunting kain
- B. Band knife industri
- C. Die cutting khusus produksi massal
- D. Mesin press logam
- E. Bor tangan

Kunci Jawaban: A

Penjelasan:

Gunting kain sesuai untuk pemotongan manual dalam jumlah kecil. Metode industri seperti band knife atau die cutting digunakan sesuai kebutuhan produksi.

KARTU SOAL NOMOR 16

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menerapkan teknik dasar menjahit dan memilih teknik jahit tangan sesuai kebutuhan produk.
Materi	Dasar Menjahit
Indikator Soal	Disajikan kasus kerusakan alat jahit kancing, peserta didik dapat menerapkan teknik jahit tangan yang tepat sebagai alternatif.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 16:

Mesin jahit sedang mengalami gangguan, sedangkan sebuah kancing harus segera dipasang pada produk. Teknik yang tepat sebagai alternatif adalah...

- A. Tusuk jelujur untuk semua bagian.
- B. Tusuk untuk memasang kancing sesuai kebutuhan dan kuat menahan tarikan.
- C. Menempelkan kancing dengan kapur.
- D. Tidak memasang kancing.
- E. Menggunakan gunting untuk mengikat kancing.

Kunci Jawaban: B

Penjelasan:

Pemasangan kancing secara manual dapat dilakukan dengan teknik tusuk yang sesuai agar kancing kuat dan rapi.

KARTU SOAL NOMOR 17

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Menerapkan pengoperasian dan perbaikan dasar mesin jahit/mesin penyelesaian sesuai prosedur.
Materi	Pengoperasian dan Perbaikan Mesin Jahit dan Mesin Penyelesaian
Indikator Soal	Disajikan kasus gangguan pada mesin jahit/penyelesaian, peserta didik dapat menerapkan langkah pengoperasian atau perbaikan yang sesuai.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 17:

Benang mesin jahit sering putus saat proses menjahit. Langkah pemeriksaan awal yang paling tepat adalah...

- A. Menaikkan kecepatan mesin.
- B. Memeriksa pemasangan benang, jarum, tegangan benang, dan kondisi bahan.
- C. Menarik bahan dengan kuat.
- D. Mengganti meja mesin.
- E. Mengabaikan masalah.

Kunci Jawaban: B

Penjelasan:

Benang putus dapat dipengaruhi oleh pemasangan benang, kondisi jarum, tegangan benang, atau karakter bahan sehingga komponen tersebut perlu diperiksa terlebih dahulu.

KARTU SOAL NOMOR 18

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Mengidentifikasi teknik menjahit yang sesuai dengan karakteristik jenis bahan.
Materi	Teknik Menjahit Sesuai Jenis Bahan
Indikator Soal	Disajikan jenis bahan tertentu seperti stretch atau satin, peserta didik dapat mengidentifikasi teknik menjahit yang sesuai.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 18:

Pada bahan stretch, teknik yang tepat agar jahitan tetap dapat mengikuti elastisitas bahan adalah...

- A. Menggunakan jahitan yang dapat mengikuti regangan bahan sesuai mesin dan kebutuhan.
- B. Menjahit dengan tarikan bahan sekuat mungkin.
- C. Menggunakan setelan mesin tanpa uji coba.
- D. Mengabaikan arah serat.
- E. Memotong bahan tanpa memperhatikan karakter elastis.

Kunci Jawaban: A

Penjelasan:

Bahan stretch memerlukan teknik dan setelan jahitan yang memungkinkan sambungan mengikuti regangan bahan tanpa mudah putus.

KARTU SOAL NOMOR 19

Mata Pelajaran	Program Keahlian Busana (Fesyen)
Fase/Kelas	F / XII
Tujuan Pembelajaran	Mengidentifikasi standar kualitas dan hasil akhir finishing produk busana.
Materi	Standar Kualitas dan Hasil Akhir Finishing Produk
Indikator Soal	Disajikan hasil akhir produk busana, peserta didik dapat mengidentifikasi kesesuaiannya dengan standar kualitas finishing.
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal 19:

Produk busana dinyatakan memiliki finishing yang baik apabila...

- A. Benang sisa dibiarkan panjang.
- B. Jahitan rapi, sambungan kuat, benang dibersihkan, dan bagian akhir sesuai standar produk.
- C. Ada kerutan pada sambungan tetapi tidak terlihat dari jauh.
- D. Ukuran tidak sesuai tetapi warna menarik.
- E. Pressing tidak diperlukan.

Kunci Jawaban: B

Penjelasan:

Finishing yang baik ditandai oleh kerapian jahitan, kekuatan sambungan, kebersihan benang, dan penyelesaian akhir sesuai standar kualitas produk.

Kisi-Kisi Soal TKA Program Keahlian Busana (Fesyen)

Berdasarkan Matriks Asesmen dan Contoh Soal, berikut kisi-kisi soal yang mencakup 2 elemen/materi:

N o.	Elemen/Materi	Sub Elemen/Sub Materi	Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal
1	Wawasan Dunia Kerja bidang industri Busana (Fesyen)	Proses produksi busana <i>Custom Made</i>	Menganalisis proses produksi busana <i>Custom Made</i>	Disajikan kasus pembuatan busana pesta secara <i>custom made</i> dengan permasalahan fitting/pola, peserta dapat menganalisis pernyataan yang benar terkait penyelesaian masalah	PGK MCM A
2		Proses produksi busana massal	Menganalisis proses produksi busana massal	Disajikan kasus produksi massal terkait <i>marker layout</i> dan efisiensi bahan, peserta dapat menganalisis pernyataan yang benar dari hasil perbaikan proses	PGK MCM A
3		Perawatan Peralatan	Menerapkan Perawatan Peralatan	Disajikan situasi kerusakan/perawatan alat jahit, peserta dapat menerapkan prosedur perawatan yang tepat	PG
4		Produk <i>Life Cycle</i>	Menerapkan Produk <i>Life Cycle</i>	Disajikan kasus brand busana yang menerapkan konsep <i>life cycle</i> untuk mengurangi dampak lingkungan, peserta dapat menentukan pernyataan	PGK Kategori

				Benar/Salah pada tiap tahap (produksi, distribusi, penggunaan, pasca-pakai)	
5		Teknologi Digital	Menerapkan Teknologi Digital untuk mendukung inovasi	Disajikan contoh pemanfaatan teknologi digital dalam proses desain/produksi busana, peserta dapat menentukan penerapan yang tepat	PG
6		<i>Sustainable fashion</i>	Menerapkan isu keberlanjutan <i>sustainable fashion</i> (lingkungan, sosial, ekonomi)	Disajikan kasus praktik industri busana, peserta dapat mengidentifikasi aspek <i>sustainable fashion</i> yang diterapkan (lingkungan/sosial/ekonomi)	PG/P GK MCM A
7	Kecakapan Kerja Dasar (<i>Basic Job Skills</i>), K3, dan Budaya Kerja	Dasar-dasar ilustrasi anatomi tubuh	Menerapkan dasar-dasar ilustrasi anatomi tubuh sesuai desain busana	Disajikan gambar/deskripsi proporsi tubuh, peserta dapat menerapkan kaidah anatomi dalam ilustrasi desain busana	PG
8		Pengetahuan Warna	Menerapkan pengetahuan warna dalam pembuatan desain busana	Disajikan kombinasi warna pada suatu desain, peserta dapat menerapkan teori warna yang sesuai	PG
9		Unsur dan prinsip desain	Menganalisis unsur dan prinsip pada pembuatan desain busana	Disajikan contoh desain busana, peserta dapat menganalisis unsur/prinsip desain yang diterapkan	PG
10		<i>Style dan look (six basic style)</i>	Menganalisis <i>style</i> dan <i>look</i> pada	Disajikan deskripsi/gambar busana, peserta	PG

			pembuatan desain busana	dapat menganalisis kategori <i>style</i> dan <i>look</i> yang sesuai	
11		Eksplorasi gaya dan selera sesuai perkembangan mode dan tren	Mengidentifikasi eksplorasi gaya dan selera sesuai perkembangan mode dan tren	Disajikan wacana tentang gaya berpakaian remaja masa kini, peserta dapat mengidentifikasi makna tren dalam dunia mode	PG
1 2		Sumber Ide	Menganalisis sumber ide pada pembuatan desain busana	Disajikan suatu objek/fenomena sebagai inspirasi, peserta dapat menganalisis penerapannya sebagai sumber ide desain	PG
1 3		Kolase dan desain busana sesuai tema	Menganalisis kolase dan desain busana sesuai tema	Disajikan contoh moodboard/kolase, peserta dapat menganalisis kesesuaiannya dengan tema desain busana	PG
1 4		Konstruksi Busana (pengukuran tubuh, pembuatan pola dasar dan pengembangannya)	Memahami, menerapkan, dan menganalisis konsep konstruksi busana mulai dari pengukuran, pembuatan pola dasar dan pengembangannya	Disajikan data ukuran tubuh klien, peserta dapat menganalisis/menerapkan langkah pembuatan atau pengembangan pola yang tepat	PG/P GK
1 5		Prosedur pemotongan bahan	Memahami/mengidentifikasi prosedur pemotongan bahan	Disajikan pernyataan tentang teknik pemotongan bahan (gunting kain, <i>straight knife</i> , <i>die cutting</i> , <i>band knife</i>), peserta dapat mengidentifikasi prosedur yang tepat sesuai kondisi	PG
1 6		Dasar menjahit	Menerapkan dasar menjahit dalam pembuatan busana	Disajikan kasus kerusakan alat jahit kancing, peserta	PG

				dapat menerapkan teknik jahit tangan (tusuk) yang tepat sebagai alternatif	
17		Pengoperasian dan perbaikan mesin jahit dan mesin penyelesaian	Menerapkan pengoperasian dan perbaikan mesin jahit dan mesin penyelesaian	Disajikan kasus gangguan pada mesin jahit/penyelesaian, peserta dapat menerapkan langkah pengoperasian atau perbaikan yang sesuai	PG
18		Teknik menjahit sesuai jenis bahan	Mengidentifikasi teknik menjahit sesuai jenis bahan	Disajikan jenis bahan tertentu (misal <i>stretch</i> , satin), peserta dapat mengidentifikasi teknik menjahit yang sesuai	PG
19		Standar kualitas dan hasil akhir <i>finishing</i> produk	Mengidentifikasi standar kualitas dan hasil akhir <i>finishing</i> produk	Disajikan hasil akhir produk busana, peserta dapat mengidentifikasi kesesuaiannya dengan standar kualitas <i>finishing</i>	PG

Keterangan Bentuk Soal:

- **PG** = Pilihan Ganda (1 jawaban benar)
- **PGK MCMA** = Pilihan Ganda Kompleks *Multiple Choice Multiple Answer* (jawaban benar lebih dari satu)
- **PGK Kategori** = Pilihan Ganda Kompleks dalam bentuk tabel Benar/Salah per pernyataan

Ingin saya buat file kisi-kisi ini dalam format Word atau Excel agar lebih mudah digunakan?